

Agriprimatech
Vol. 1 No. 2, April 2018



AGRIPRIMATECH

e-ISSN : 2621-6566

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL WIRAUSAHA TERHADAP
PENGEMBANGAN KARIR INDIVIDU**
(Studi Pada Distributor Multi Level Marketing PT. Citra Nusa Insan Cemerlang
(CNI) Dengan Produk Ginseng Coffe Di Siborongborong Tapanuli Utara)

ROY SAHPUTRA SARAGIH¹

¹Politeknik Bisnis Indonesia Murni Sadar

Email : roysahputra31@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Faktor Internal Wirausaha Terhadap Pengembangan Karir Individu (Studi Pada Distributor Multi Level Marketing (MLM) PT. Citra Nusa Insan Cemerlang (CNI) Dengan Produk Ginseng Coffe Di Siborongborong Tapanuli Utara. Dengan sampel 112 responden. Alat yang digunakan adalah kuessioner. Penelitian ini bersifat deskriptif *explanatory* yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan kedudukan variable-variabel yang diteliti serta hubungan antara variable-variabel. Koefisien faktor internal wirausaha “kreatif” (X_1) memberikan nilai sebesar 0,316 yang berarti bahwa jika faktor internal wirausaha “kreatif” (X_1) semakin baik dengan asumsi variabel lain tetap maka pengembangan karir individu (Y) akan mengalami peningkatan. Koefisien faktor internal wirausaha “inovatif” (X_2) memberikan nilai sebesar 0,343 yang berarti bahwa jika jika faktor internal wirausaha “inovatif” (X_2) semakin tinggi dengan asumsi variabel lain tetap maka pengembangan karir individu akan mengalami peningkatan. Koefisien faktor internal wirausaha “berani” memberikan nilai sebesar 0,222 yang berarti bahwa jika faktor internal wirausaha “berani” semakin kuat dengan asumsi variabel lain tetap maka pengembangan karir individu akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas (Faktor Internal Wirausaha: kreatif, inovatif dan berani) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, baik secara parsial maupun secara simultan terhadap variabel terikat (pengembangan karir individu), Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan estimasi regresi berganda dengan program SPSS diperoleh hasil $Y = 0,316 X_1 + 0,343 X_2 + 0,222 X_3$. Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (adjusted R^2) yang diperoleh sebesar 0,57 atau 57%.

Kata Kunci : Kreatif, Inovatif, Berani dan Pengembangan Karir Individu.

PENDAHULUAN

Regulasi dan kebijakan baru, serta deretan faktor lain yang menjadikan sebuah lapangan pekerjaan makin susah lagi diraih. Dunia kerja menjadi kian sempit, sementara masyarakat yang membutuhkan

kerja terus meningkat. Adanya pengangguran dalam anggota keluarga berarti masalah bagi anggota keluarga yang lain. Sebab, mereka terpaksa menanggung beban hidup anggota keluarga yang menganggur. Secara luas, ini juga berarti pengangguran yang disebabkan

ketiadaan lapangan kerja akhirnya menjadi beban tanggungan masyarakat juga. Pengangguran ini bukanlah hasil sebuah pilihan untuk tidak bekerja, tetapi akibat dari semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan. Penciptaan lapangan kerja yang tak mampu mengimbangi pertumbuhan angkatan kerja baru itu menyebabkan angka pengangguran terbuka dan meningkat dari tahun ke tahun. Terjadinya *over-supply* tenaga yang tidak diimbangi oleh *demand* yang memenuhi standar. Sementara tuntutan kualitas sumber daya manusia makin lama makin tinggi dan menuntut kekhususan yang lebih sulit lagi untuk dipenuhi.

Dengan melihat kondisi tersebut maka sektor informal merupakan alternatif yang dapat membantu menyerap orang-orang yang menganggur, tetapi kreatif dan menjadi peredam di tengah pasar global. Lapangan kerja yang terbatas membuat orang mencari jalan untuk bertahan hidup agar dapat hidup layak. Oleh karena itu untuk menumbuhkan perilaku wirausaha pada masyarakat luas khususnya para pencari kerja akan sangat penting dan strategis bagi pengembangan sumber daya manusia Indonesia yang bermutu, memiliki kejelian dalam menciptakan peluang usaha sendiri yang kreatif dan tetap proaktif mengembangkan usaha tanpa meninggalkan potensi lokal dalam menghadapi pasar global.

Berwirausaha merupakan satu alternatif jalan keluar terbaik. Wirausaha adalah orang yang memiliki dan mengelola serta menjalankan usahanya. Wirausaha didefinisikan sebagai orang yang memiliki gagasan (*idea man*) dan manusia kerja (*man of action*) sering dikaitkan orang yang inovatif atau kreatif (Holt, 2002). Orang yang mendorong perubahan sangat penting dalam menemukan kemungkinan-kemungkinan baru. Wirausaha adalah orang yang suka mengambil resiko dan mampu mengembangkan kreatifitasnya. Terdapat berbagai macam penggolongan mengenai wirausaha. Gartner (2008) menggolongkan tipe kewirausahaan berdasarkan bagaimana aktifitas kewirausahaan yang dilaksanakan.

Ada 8 tipe, yaitu (1) pelarian terhadap sesuatu yang baru, (2) membuat berbagai jaringan (*network*) dalam transaksinya, (3) transfer keterampilan yang diperoleh dari situasi pekerjaan terdahulu, (4) membeli perusahaan, (5) mengungkit keahlian, (6) mengamalkan pelatihan dan memproduksi produk, (7) mengejar ide yang unik, dan (8) aktifitas bisnis yang berbeda dari pengalaman sebelumnya.

Salah satu bentuk wirausaha yang dapat menjawab permasalahan di atas adalah berusaha sendiri sebagai distributor Multilevel Marketing (MLM). Konsep MLM merupakan salah satu metode pemasaran dengan membuat jaringan (*network*). Distributor MLM dalam menjalankan strategi pemasaran secara bertingkat dituntut memiliki kejelian berimprovisasi untuk mempengaruhi orang lain agar mau bergabung bersama-sama dalam menjalankan usaha MLM.

Perusahaan MLM biasa memberi *reward* atau *insentif* pada mereka yang berprestasi. Konsep MLM membenarkan seseorang mendapatkan insentif lebih besar dari yang lainnya disebabkan keberhasilannya dalam memenuhi target penjualan tertentu, dan melakukan berbagai upaya positif dalam memperluas jaringannya. Setiap perusahaan MLM memiliki metode perhitungan sendiri. Tenaga penjual atau distributor MLM adalah pengusaha mandiri yang mendapat penghasilan dari aktifitasnya penjualan produk dan menjaring mitra kerja (*downline*). Cara kerja pengusaha MLM dilakukan tanpa jam kerja yang teratur seperti pada sebuah kantor. Banyak dari mereka melakukan di luar jam kerja untuk mendapatkan penghasilan tambahan.

Dalam banyak kasus seorang distributor mempunyai pendapatan yang tidak kecil, bahkan melebihi pendapatan dari pekerjaan formalnya. Karena itu, banyak orang tertarik untuk bergabung menjalankan model bisnis ini. Semakin banyak mitra kerja (*downline*) yang direkrut atau semakin besar jaringan yang dibangun maka semakin besar bonus yang akan diterima oleh distributor. Jadi apabila distributor benar-benar bekerja keras, maka

bonus yang diperoleh bisa sampai puluhan bahkan ratusan juta per bulan.

Memang berbicara mengenai multi level marketing tidaklah mudah, fenomena saat ini banyak orang berpandangan sinis, semua usaha mengklaim bisnis dan produk mereka yang terbaik dan paling menguntungkan, praktik bisnis tidak jujur, tidak adil, tidak transparan, menipu, dan menghalalkan segala cara. Akibatnya menghancurkan reputasi perusahaan (bahkan perusahaan lain yang serupa ikut terkena imbasnya, MLM dianggap bisnis kotor atau bisnis penipuan. Padahal tuntutan masyarakat luas agar MLM dapat menjalankan praktik bisnisnya dengan penuh etika, sehingga dapat memenuhi harapan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka perlu untuk menganalisis lebih mendalam suatu penelitian tentang “Pengaruh Faktor Internal Wirausaha Terhadap Pengembangan Karir Individu Pada Distributor Multi Level Marketing” (Studi Pada Distributor Multi Level Marketing (MLM) PT. Citra Nusa Insan Cemerlang (CNI) Dengan Produk Ginseng Coffe Di Siborongborong Tapanuli Utara).

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

Kewirausahaan

Menurut Suryana (2006) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kewirausahaan adalah kreatif (creative), inovatif (innovative), dan berani.

1. Kreatif (*creative*)

Kreatif merupakan suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru yang dijadikan kiat, dasar, sumber daya, proses dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

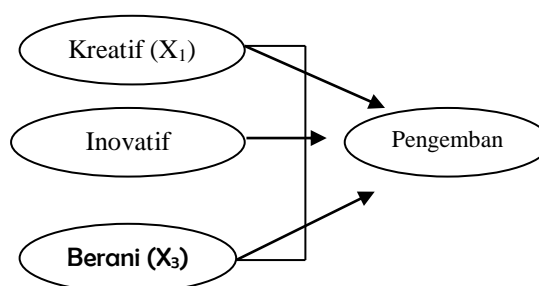
2. Inovatif (*innovative*)

Inovatif merupakan sesuatu yang berbeda yang bermanfaat memberi nilai lebih. Kewirausahaan adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan. Nilai tambah tersebut dapat diciptakan dengan cara mengembangkan teknologi baru, menemukan pengetahuan baru, menemukan cara baru untuk menghasilkan barang dan jasa yang baru yang lebih efisien, memperbaiki produk dan jasa yang sudah ada, dan menemukan cara baru untuk memberikan kepuasan kepada konsumen.

3. Berani.

Menjadi wirausahawan harus selalu berani menghadapi resiko. Semakin besar resiko yang dihadapi, maka semakin besar pula kemungkinan dan kesempatan untuk meraih keuntungan yang lebih besar. Sebaliknya, semakin kurang berani dalam menghadapi resiko, maka kemungkinan keberhasilan akan semakin sedikit. Tentu saja resiko-resiko ini sudah harus diperhitungkan terlebih dahulu.

PARADIGMA PENELITIAN



Berdasarkan permasalahan dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Faktor internal wirausaha kreatif berpengaruh signifikan terhadap pengembangan karir.
2. Faktor internal wirausaha inovatif berpengaruh signifikan terhadap pengembangan karir.
3. Faktor internal wirausaha berani berpengaruh signifikan terhadap pengembangan karir.

4. Faktor internal wirausaha kreatif, inovatif dan berani berpengaruh signifikan terhadap pengembangan karir.

METODE PENELITIAN

Disain penelitian mengungkapkan jenis penelitian yang akan dilakukan. Jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif kuantitatif*. Menurut Arikunto (2002) penelitian *deskriptif kuantitatif* yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguraikan atau menggambarkan tentang sifat-sifat (karakteristik) dari suatu keadaan atau objek penelitian. Menurut Sugiyono (2001) penelitian ini bersifat *deskriptif explanatory* yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan kedudukan variable-variable yang diteliti serta hubungan antara variable-variable. Populasi dalam penelitian ini adalah distributor yang telah bergabung secara aktif pada Multi Level Marketing (MLM) PT. Citra Nusa Insan Cemerlang (CNI) Dengan Produk Ginseng Coffe Di Siborongborong Tapanuli Utara.

Jumlah sampel yang ditentukan oleh peneliti adalah sebesar 112 distributor yang telah bergabung secara aktif pada Multi Level Marketing (MLM) PT. Citra Nusa Insan Cemerlang (CNI) Dengan Produk Ginseng Coffe Di Siborongborong Tapanuli Utara. Hal tersebut juga didasari oleh pendapat Supranto (2003) menyatakan bahwa sampel penelitian meliputi sejumlah elemen (responden) yang lebih besar dari persyaratan minimal sebanyak 30 elemen. Alasan terbatasnya waktu, dana dan sumber daya juga menjadi pertimbangan pemilihan sampel ini (Sekaran, 2003).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas yang terdiri dari kreatif (X_1), inovatif (X_2), dan berani (X_3) terhadap pengembangan karir distributor *Multi Level Marketing* (MLM) CNI di Siborongborong Tapanuli (Y). Untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan,

maka dapat dilihat pada hasil perhitungan regresi dengan menggunakan SPSS Tabel 1 pada *coefficient*.

Berdasarkan Tabel 1 maka hasil perhitungan regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Hasil Estimasi Regresi Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	2.787	1.522	
Kreatif	.460	.122	.316
Inovatif	.329	.091	.343
Berani	.259	0.97	.222

a. Dependent Variabel: Pengembangan Karir
Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = 0,316 X_1 + 0,343 X_2 + 0,222 X_3$$

Pengujian Hipotesis

Uji F (Pengujian hipotesis secara simultan)

Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama diuji dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan regresi secara simultan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil analisis regresi secara simultan ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	561.611	3	187.204	50.113	.000 ^a
Residual	403.452	108	3.736		
Total	965.063	111			

a. Predictors: (Constant), Berani, Kreatif, Inovatif
b. Dependent Variabel: Pengembangan Karir
Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dilakukan dengan menggunakan

uji F. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung = 50,113. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, maka diperoleh nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa secara simultan variabel kreatif, inovatif dan berani mempunyai pengaruh terhadap pengembangan karir individu distributor multi level marketing (MLM) Siborongborong Tapanuli Utara.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *adjusted R square* sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3:

Tabel 3. Koefisien determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.0763 ^a	.582	.570

a. Predictors: (Constant), Berani, Kreatif, Inovatif

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*adjusted R²*) yang diperoleh sebesar 0,57. Hal ini berarti 57% variasi variabel pengembangan karir individu distributor multi level marketing (MLM) Siborongborong Tapanuli Utara dapat dijelaskan oleh variabel kreatif, inovatif dan berani, sedangkan sisanya sebesar 43% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

Uji t (Uji Hipotesis Secara Parsial)

Hipotesis 1, 2 dan 3 dalam penelitian ini diuji kebenarannya dengan menggunakan uji parsial. Pengujian dilakukan dengan melihat taraf signifikansi (*p-value*), jika taraf signifikansi yang dihasilkan dari perhitungan di bawah 0,05 maka hipotesis diterima, sebaliknya jika taraf signifikansi

hasil hitung lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak.

Tabel 4. Hasil Uji t Secara Parsial

Variabel Bebas	t _{hitung}	Sig.t
Kreatif	3.784	0.000
Inovatif	3.628	0.000
Berani	2.665	0.009

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

1) Uji Hipotesis 1 (H_1)

Perumusan hipotesis:

Ho : $\beta_i = 0$ tidak ada pengaruh positif antara kreatif dengan pengembangan karir individu distributor multi level marketing (MLM) Siborongborong Tapanuli Utara.

Ha : $\beta_i > 0$ terdapat pengaruh positif antara kreatif dengan pengembangan karir individu distributor multi level marketing (MLM) Siborongborong Tapanuli Utara.

Dari Tabel 4 terlihat bahwa hasil pengujian hipotesis kreatif menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,784 dengan taraf signifikansi 0,000. Taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak Ho dan menerima Ha. Dengan demikian dapat berarti bahwa hipotesis H1 “Kreatif mempunyai pengaruh positif terhadap pengembangan karir individu distributor multi level marketing (MLM) Siborongborong Tapanuli Utara” diterima.

2) Uji Hipotesis 2 (H_2)

Perumusan hipotesis:

Ho : $\beta_i = 0$ tidak ada pengaruh positif antara inovatif dengan pengembangan karir individu distributor multi level marketing (MLM) Siborongborong Tapanuli Utara.

Ha : $\beta_i > 0$ terdapat pengaruh positif antara inovatif dengan pengembangan karir individu distributor multi level marketing (MLM) Siborongborong Tapanuli Utara.

Dari Tabel 4.11 terlihat bahwa hasil pengujian hipotesis inovatif menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,628 dengan taraf signifikansi 0,000. Taraf signifikansi hasil sebesar 0,000 tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam

penelitian ini menerima H_a dan menolak H_o . Dengan demikian dapat berarti bahwa hipotesis H_2 “inovatif berpengaruh positif terhadap pengembangan karir individu distributor multi level marketing (MLM) Siborongborong Tapanuli Utara” diterima.

3) Uji Hipotesis 3 (H_3)

Perumusan hipotesis:

H_o : $\beta_i = 0$ tidak ada pengaruh positif antara berani dengan pengembangan karir individu distributor multi level marketing (MLM) Siborongborong Tapanuli Utara.

H_a : $\beta_i > 0$ terdapat pengaruh positif antara berani dengan pengembangan karir individu distributor multi level marketing (MLM) Siborongborong Tapanuli Utara.

Dari Tabel 4.4 terlihat bahwa hasil pengujian hipotesis berani menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,665 dengan taraf signifikansi 0,009. Taraf signifikansi hitung sebesar 0,009 tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H_o dan menerima H_a . Dengan demikian berarti bahwa hipotesis H_3 “berani” mempunyai pengaruh positif terhadap pengembangan karir individu distributor multi level marketing (MLM) Siborongborong Tapanuli Utara, diterima.

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat dengan jelas bahwa secara parsial (individu) semua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengaruh yang diberikan ketiga variabel bebas tersebut bersifat positif artinya semakin tinggi kreatif, inovatif dan berani maka mengakibatkan semakin tinggi pula pengembangan karir individu distributor multi level marketing (MLM) Siborongborong Tapanuli Utara yang dihasilkan. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya.

Pengaruh Variabel

Penjelasan dari masing-masing pengaruh variabel dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh kreatif terhadap pengembangan karir individu distributor multi level marketing (MLM) Siborongborong Tapanuli Utara. Hasil pengujian hipotesis (H_1) telah membuktikan terdapat pengaruh antara kreatif terhadap pengembangan karir individu distributor multi level marketing (MLM) Siborongborong Tapanuli Utara. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung sebesar 3,628 dengan taraf signifikansi hasil sebesar 0,000 tersebut lebih kecil dari 0,05, dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa kreatif berpengaruh positif terhadap pengembangan karir individu distributor multi level marketing (MLM) Siborongborong Tapanuli Utara. Artinya bahwa ada pengaruh antara variabel kreatif terhadap pengembangan karir individu distributor multi level marketing (MLM) Siborongborong Tapanuli Utara.
2. Pengaruh inovatif terhadap pengembangan karir individu distributor multi level marketing (MLM) Siborongborong Tapanuli Utara. Hasil pengujian hipotesis (H_2) telah membuktikan terdapat pengaruh antara inovatif terhadap pengembangan karir individu distributor multi level marketing (MLM) Siborongborong Tapanuli Utara. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung sebesar 3,628 dengan taraf signifikansi hasil sebesar 0,000 tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima H_a dan menolak H_o . Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa inovatif berpengaruh positif terhadap pengembangan karir individu distributor multi level marketing (MLM) Siborongborong Tapanuli Utara. Artinya bahwa ada pengaruh antara variabel inovatif terhadap pengembangan karir individu distributor multi level marketing (MLM) Siborongborong Tapanuli Utara.

3. Pengaruh berani terhadap pengembangan karir individu distributor multi level marketing (MLM) Siborongborong Tapanuli Utara. Hasil pengujian hipotesis (H_3) telah membuktikan terdapat pengaruh antara berani terhadap pengembangan karir individu distributor multi level marketing (MLM) Siborongborong Tapanuli Utara. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan didapat nilai t_{hitung} sebesar 2,665 dengan taraf signifikansi hitung sebesar 0,009 tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a . Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa berani berpengaruh positif terhadap pengembangan karir individu distributor multi level marketing (MLM) Siborongborong Tapanuli Utara. Artinya bahwa ada pengaruh antara variabel berani terhadap pengembangan karir individu distributor multi level marketing (MLM) Siborongborong Tapanuli Utara.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh wirausaha terhadap pengembangan karir individu distributor *Multi level Marketing* (MLM) CNI di Siborongborong Tapanuli Utara, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kreatif (X_1), Inovatif (X_2) masing-masing secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengembangan karir individu distributor *Multi level Marketing* (MLM) CNI di Siborongborong Tapanuli Utara. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga H_0 ditolak dan menerima H_a . Berani (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembangan karir individu distributor *Multi level Marketing* (MLM) CNI di Siborongborong Tapanuli Utara. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} yang lebih kecil dari t_{tabel} sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal itu dikarenakan tidak semua distributor konsumen *Multi level Marketing* (MLM) CNI dipengaruhi oleh variabel berani. Distributor mungkin

kurang memperhatikan variabel berani, mereka dalam menjalankan bisnis ini yakin akan kemampuan dirinya sendiri dan memfokuskan pada target yang ingin dicapai.

2. Kreatif (X_1), Inovatif (X_2), Berani (X_3), secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap pengembangan karir individu distributor *Multi level Marketing* (MLM) CNI di Siborongborong Tapanuli Utara. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} , sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Besarnya pengaruh dominansi variabel secara berturut turut adalah variabel berani 0,844 disusul oleh variabel kreatif sebesar 0,823. Sedangkan variabel inovatif sebesar 0,716.

SARAN

Beberapa saran dan pertimbangan dalam penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini hanya mengambil satu subjek penelitian yaitu hanya pada distributor *Multi level Marketing* (MLM) CNI di Siborongborong Tapanuli Utara, tidak pada keseluruhan *Multi level Marketing* (MLM) yang ada di Siborongborong Tapanuli Utara. Sehingga akan ditemui hal yang lebih mendalam dan spesifik karena beberapa faktor, Pertama perbedaan perusahaan MLM yang satu dengan lain agar dapat dianalisis secara menyeluruh. Kedua, perbedaan peringkat/level dan *reward* yang diperoleh. Ketiga, profesi sehari-hari (*job day*) subyek. Keempat, *part time* distributor dengan *full time* distributor agar dapat ditemukan lebih banyak lagi informasi bagi pengusaha MLM, calon pengusaha MLM, ataupun pengusaha lainnya untuk mengambil pengertian positif dari karir sebagai distributor. Sebaiknya dalam penelitian-penelitian berikutnya, perlu diperluas subjek penelitiannya, seperti meneliti dengan subjek seluruh *Multi level Marketing* (MLM) yang ada di Siborongborong Tapanuli Utara, atau responden yang terlibat lebih besar dan

- spesifik dalam perolehan data distributor, misalnya mencakup data jumlah distributor yang meduduki peringkat/level tertentu.
2. Penelitian ini dapat dilanjutkan dan dikembangkan dengan mengukur faktor-faktor lain yang mempengaruhi pengembangan karir individu distributor *Multi level Marketing* (MLM) diluar dari pengaruh kreatif, inovatif dan berani, misalnya lebih fokus pada orientasi tugas dan hasil saja.
 3. Berdasarkan hasil dominansi pada penelitian ini, jika memilih berbisnis sebagai distributor MLM anda harus memiliki keberanian yang cukup, karena dalam MLM tidak luput dari keberanian baik dalam memperkenalkan produk dan perusahaan maupun dalam merekrut anggota baru sebagai down line.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Iffham Sholihin. 2010. *Wirausahawan Yang tangguh*. Jakarta : Gramedia. Pustaka Utama.
- Alma, Buchari, 2003. *Kewirausahaan*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Armstrong, Michael. 2003. *How to be An Even Better Manager*. Batam : Edt. Lyndon Saputra, Penerbit Binarupa Aksara.
- Benedicta Prihatin Dwi, Riyanti. 2003. *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang. Psikologi Kepribadian*. Jakarta : Grasindo
- Bird, Barbara J. 2009. *Entrepreneurial Behavior*. Glenview Illionis : Case Western Reserve University.
- Daff, Richard L. 2005. *The Leadership Experience*. Canda : Thomson.
- Dalil, Soendoro. 2002. *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Penerbit Amara Book.
- Drucker, P. J. 2008. *Inovation and Entrepreneurship*. New York : Happer and Row
- Dressler, G. 2007. *Human Resources Management*. New Jersey : International edition, 7 edition, Prentice Hall, Upper Saddle River.
- Glueck, Greer, C. G. 2007. *Strategy ang Human Resouces a General Managerial Perspective*. NJ: Prentice Hall, Englewood Clifft
- Hadi S. 2004. *Analisis Butir untuk Instrumen*. Yogyakarta : Andi Offset
- Harefa, Andrias. 2008 a), *Sukses Tanpa Gelar*. Jakarta : Penerbit Gramedia.
- Hariandja, Marihot Tua Efendi. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Pengadaan, Pengembangan, Kompensasian, dan Peningkatan Produktivitas Pegawai*. Jakarta: Grasindo.
- House, Raplh. 2008. *Entrepreneur Characteristics and The Predictions of New Venture Succes*. Boston : MA. Allyn and Bacon.
- Jhingan,M.L. 2009. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.
- Kuratko, Donald and Hodgetts, Richard. 2007. *Enterpreneurship theory, process and practise, seven edition*, Thomson South-Western, Canada
- Lumsdaine Edward & Monika. 2005. *Creative Problem Solving: Thingking Skills for a Changing World*. New York : McGraw-Hill Internasional Editions
- Mason, C and Horizon, R.T. 2007. *The Entrepreneur an Economic Theory*. Oxford : UK Martin Roberston.
- Nurlaila, 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia I*. Jakarta : Penerbit Lep. Khair.
- Riyanti, B Dwi. 2002. *Kecendrungan Inovasi, Proceeding Temu Ilmiah*. Jakarta : APIO, Psikologi Unair.
- Robinson, James, W. 2007. *Empire of Freedom*. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Sanapiah Faisal. 2000. *Penelitian Kwalitatif, Dasar-dasar dan Aplikasi*. Malang : Yayasan Asih, Asah dan Asuh.
- Simamora Henry. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Penerbit STIE YKPN.
- Sugiono, 2001. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sumitro, Nana, 2003. *Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia dari*

- perspektip PIO*. Depok : Penerbit PIO
Fakultas Psikologi UI.
- Suryana, 2006. *Kewirausahaan Pedoman
Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*.
Jakarta : Edisi Ketiga, Penerbit Salemba.
- Winardi. 2003. *Entrepreneur &
Entrepreneurship*. Bogor: Kencana
Prenada Media.
- Winarto V. 2003. *Entrepreneurship :
Semangat untuk memberikan solusi
bagai masyarakat*. Artikel
[http://www.epsikologi.com/pengembangan
/rls.htm](http://www.epsikologi.com/pengembangan/rls.htm), 30-01-2003.
- Wiratmo, Mansyur. 2003. *Pengantar
Kewiraswastaan : Kerangka dasar
memasuki dunia bisnis*. Yogyakarta :
BPFE.
- Zainuddin, M. 2002. *Metodologi Penelitian*.
Jakarta: Penerbit Renika Cipta.